

**PENGARUH PERHATIAN PENGASUH PANTI ASUHAN TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL ANAK PANTI ASUHAN AS SHOHWAH
KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**



Oleh

**NELMA YANTI
NIM. 10716000836**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PERHATIAN PENGASUH PANTI ASUHAN TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL ANAK PANTI ASUHAN AS SHOHWAH
KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

NELMA YANTI

NIM. 10716000836

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIMRIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan terhadap Interaksi sosial anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nelma Yanti dengan NIM.10716000836 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 1 Rajab 1432 H.

3 Juni 2011 M.

Menyetujui

Ketua Program studi

Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nelma Yanti dengan NIM.10716000836 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 05 Sya'ban 1432 H/07 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 05 Sya'ban 1432 H.
07 Juli 2011 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Drs. M. Hanafi, M.Ag.
Penguji II

Dr. Kusnadi, M.Pd.

Nuardi, S.Pd., M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Perhatian Pengasuh PantiAsuhan terhadap Interaksi Sosial anak Panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru KecamatanTampan Pekanbaru”*.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan buat Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi umatnya yang setia sampai akhir masa. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan, akan tetapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan massukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi ini tak terlepas pula dari kerja sama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis khususnya Ayahhanda Sanipar dan Ibunda Rosnah yang telah memberikan kasih sayang semenjak dilahirkan hingga saat sekarang. Walaupun banyak tingkah laku yang tidak berkenan. Ananda akan senantiasa berdo’a :Robbighfirly waliwalidaiyya warhamhuma kamaRobbayani Saghiro.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M, Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.
2. Dr.Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Dra. Nurasmawi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan masukan dan bimbingan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Drs. Akmal. M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi.
5. Prof. Dr. Syamsul Nizar, M.Pd, selaku Penasehat Akademis.
6. Kepada seluruh dosen khususnya pada Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh keihklasan dan kesabaran.
7. Kepada Kepala Perpustakaan UIN SUSKA Riau dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memeberikan fasilitas untuk mengadakan penulisan skripsi ini.
8. Kepala Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, besertastaf, atas izin dan bantuannya memberikan informasi guna penyusunan penelitian ini.
9. Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Pekanbaru yang menjadi responden penelitian ini. .

10. Kakanda Yusmar Noviardi serta Adinda Firman Wahyudi, Afni Hartini, Rati Rahayu penulis ucapkan terima kasih atas perhatian, dukungan, dan materi yang telah di berikan.

11. Sahabat-sahabatku dan semua teman-teman seperjuangan Angkatan 2007 dan masih banyak lagi yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, semangat, perhatian maupun materil. Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.

Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan di sini. Semoga bantuan, pengorbanan dan amal baik semuanya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Amin ya Robbal ‘Alamin. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Amin

Pekanbaru, 1 Rajab 1432 H.

1Juni 2011 M.

Nelma Yanti

NIM.10716000836

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nelma Yanti dengan NIM.10716000836 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 05 Sya'ban 1432 H/07 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi.

1432 H.

Pekanbaru, 05 Sya'ban

07 Juli 2011 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Drs. M. Hanafi, M.Ag.
Penguji II

Dr. Kusnadi, M.Pd.

Nuardi, S.Pd.,M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Perhatian Pengasuh PantiAsuhan terhadap Interaksi Sosial anak Panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru KecamatanTampen Pekanbaru”*.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan buat Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi umatnya yang setia sampai akhir masa. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan, akan tetapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan massukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi ini tak terlepas pula dari kerja sama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis khususnya Ayahhanda Sanipar dan Ibunda Rosnah yang telah memberikan kasih saying semenjak dilahirkan hingga saat sekarang. Walaupun banyak tingkah laku yang tidak berkenan. Ananda akan senantiasa berdo'a :Robbighfirly waliwalidaiyya warhamhuma kamaRobbayani Saghiro.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M, Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.
2. Dr.Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Dra. Nurasmawi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan masukan dan bimbingan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Drs. Akmal. M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi.
5. Prof. Dr. Syamsul Nizar, M.Pd, selaku Penasehat Akademis.
6. Kepada seluruh dosen khususnya pada Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Kepada Kepala Perpustakaan UIN SUSKA Riau dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan penulisan skripsi ini.
8. Kepala Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, beserta staf, atas izin dan bantuannya memberikan informasi guna penyusunan penelitian ini.
9. Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan

Tampan Pekanbaru yang menjadi responden penelitian ini. .

10. Kakanda Yusmar Noviardi serta Adinda Firman Wahyudi, Afni Hartini, Rati Rahayu penulis ucapkan terima kasih atas perhatian, dukungan, dan materi yang telah di berikan.

11. Sahabat-sahabatku dan semua teman-teman seperjuangan Angkatan 2007 dan masih banyak lagi yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, semangat, perhatian maupun materil. Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.

Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan di sini. Semoga bantuan, pengorbanan dan amal baik semuanya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Amin ya Robbal ‘Alamin. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Amin

Pekanbaru, 1 Rajab 1432 H.

1Juni 2011 M.

Nelma Yanti

NIM.10716000836

ABSTRAK

Nelmayanti (2011) : Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan Terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan As-Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan tampan.

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu perhatian pengasuh panti asuhan (variable bebas/independen atau variable X) dan interaksi sosial anak panti asuhan (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti asuhan As-Showah Kelurahan Simpang Baru kecamatan tampan pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh dan semua anak panti asuhan As-Showah, sedangkan objeknya adalah pengaruh perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti asuhan As-Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan pekanbaru. Populasinya adalah seluruh anak dipanti asuhan yang berjumlah 32 orang, karena jumlah populasi sedikit maka penulis tidak mengambil sampel tetapi semua populasi di jadikan sampel. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti asuhan As-Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan pekanbaru, dengan mengetahui bahwa $r_{ch} = 0.502$ jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan pada taraf 1% $0.349 > 0.502 < 0.449$.

ABSTRACT

Nelmayanti (2011): The Nurse Attention Effect to The Social Interaction of the Children at Ash-Shohwah Orphanage Sub- District Kelurahan Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru.

The kind of this research is correlation which has ordinal and interval has it's characteristic. The data collecting system is by participating all of the research object, they are all of the children, it is caused the number of them only 32 persons, it's not enough if i did by using random method. The object is the effect of the nurse attention to the children social interaction. Writer took the data by using questionnaire and documentation

This research consists of two variables, they are nurse attention (as a independent variable/variable x) and social attention (as a dependent variable/variable y). The purpose of this research is to know whether it has the significant correlation between the children nurse and the social interaction in As-Shohwah Orphanage Kelurahan Simpang Baru, Tampan Sub-District of Pekanbaru

This correlation research is analized with regrestion linear technic. To make easier, the writer used SPSS (Statistica Program Society Science) 16.0 versus for windows. Final conclusion of this research is there is a significant effect between The Nurse Attention Effect to the social interaction at ash-shohwah orphanage kelurahan simpang baru, sub district of tampan which the result is $R_{ch}=0,502$ greater than "r" table on 5% and 1% level with the result is $0.349 > 0.502 < 0.449$.

الملخص

ميزان أبراري (2011) : فعالية تعلم المباشرة : سين قدرة حل المشكلات في تعليم الرياضيات صف السابعة بمدرسة المتوسطة الحكومية 3 سيفوتونج مركز سيالك كجيل مديرية بنكليس.

مغرض من هذه الدراسة هو تطبيق تعلم المباشرة حسين قدرة حل المشكلات في تعليم الرياضيات على الطلاب صف السابعة بمدرسة المتوسطة الحكومية 3 سيالك كجيل . التطبيق عن تعلم المباشرة هو أحد السبل التي يمكن أن يساعد المعلمين لتحسين نوعية التعليم. التعلم المباشر يطبق العديد من الخطوات في عملية التعلم التي تشارك الطلاب ، لأنه يوفر مجموعة متنوعة من كيفية التعلم للطلاب ، مثل إنشاء مستقلة الممارسة ، والممارسة الموجهة وردود الفعل.

هذه الدراسة هي تجربة شبه هي الدراسة التي تهدف إلى تصحيح أوجه القصور في التعليم با يدورا مباشرة في عملية التعلم منها حسين قدرة حل المشكلات في يم الرياضيات على الطلاب وتعميم قدرة الطلاب في ال من خلال تنفيذ إجراءات معينة من أجل تحسين وتعزيز التعلم في الفصول الدراسية مهنيا.

المتغيرات في هذه الدراسة هي فئة الطلاب في صف 3 سيفوتونج مركز سيالك كجيل التي تتكون عن 30 شخصا. الأداة المستخدمة في هذه الدراسة هي المراقبة تي وردت من قبل الباحث والتوثيق والاختبار . تالمراقبة من 6 مراتبسته (6) الأعمال ن خلال تطبيق التعلم المباشر. اما التوثيق فكان لتحديد حالة المد على بيانات نتائج تعلم الرياضيات من خلال ورقة الاختبار للطلاب الذين يدرسون الرياضيات قبل الإجراءاتام . ثم القى الباحث الإختبار البيانات ثم تحلي .

بناء على نتائج تحليل البيانات تستطيع أن تستخلص أن قدرة حل المشكلات للطلاب بتطبيق التعلم مباشر يستطيع أن يحين قدرة حل مشكلات لتعلم التقليدي.

وهذه تستطيع أن $t_0 = 2.06$ أكبر من $t_{\alpha/2}$ في درجة كبيرة 5 (2.06 > 2.01).
تقبل H_0 H_a هو ما يعني أن هناك فرقا بين المتغيرات Y X . : الفرق الكبير
نتائج تعليم الطلاب باستخدام التعلم المباشر مع الطلاب الذين لا تستخدم التعلم المباشر. أما
المتغيرات فتدل على الفصل التجريبية (التعلم المباشر) هو أفضل من
التحكم (التقليدية).

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Pemasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Konsep Operasional	19
D. Asumsi Dan Hipotesa.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian	22
B. Subjek dan Objek Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	23
BAB III PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Penyajian Data	31
C. Analisis Data	46
D. Pengujian Hipotesa.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table		halaman
Tabel 4.1	Pengasuh Panti Asuhan menasehati anak-anak panti asuhan apabila anak panti asuhan melakukan kesalahan.....	31
Tabel 4.2	Pengasuh Panti Asuhan memberi anak-anak Panti Asuhan hadiah apabila nilai rapor anak-anak Panti Asuhan bagus.....	32
Tabel 4.3	Pengasuh Panti Asuhan berdiskusi dengan anak-anak Panti Asuhan pada waktu luang.....	32
Tabel 4.4	Pengasuh Panti Asuhan membimbing anak-anak Panti Asuhan dalam menyelesaikan tugas sekolah	33
Tabel 4.5	Pengasuh Panti Asuhan mengawasi anak-anak Panti Asuhan pada saat belajar	34
Tabel 4.6	Pengasuh Panti Asuhan mengingatkan jadwal piket anak-anak Panti Asuhan.....	34
Tabel 4.7	Pengasuh panti Asuhan melengkapi peralatan anak-anak Panti Asuhan	36
Tabel 4.8	Rekapitulasi hasil angket tentang perhatian Pengasuh Panti asuhan As-Shohwah.....	35
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi pembobotan jawaban angket tentang perhatian pengasuh Panti asuhan	38
Tabel 4.10	Anak-anak Panti Asuhan selalu menolong temannya yang mengalami kesulitan belajar	38
Tabel 4.11	Anak-anak Panti Asuhan selalu bergotong royong dengan teman-temannya untuk membersihkan Panti Asuhan pada waktu libur	38
Tabel 4.12	Anak-anak Panti Asuhan selalu berkomitmen pada saat berdiskusi di Panti asuhan	39
Tabel 4.13	Anak-anak Panti Asuhan selalu memberikan saran kepada temannya pada saat temannya melakukan kesalahan	40
Tabel 4.14	Anak-anak Panti Asuhan selalu menggunakan saran dari temannya apabila anak-anak Panti Asuhan melakukan kesalahan.....	40
Tabel 4.15	Anak-anak Panti Asuhan selalu berusaha menyesuaikan diri dengan teman dan lingkungan Panti asuhan.....	41
Tabel 4.16	Anak-anak Panti Asuhan selalu mematuhi jadwal piket yang telah ditetapkan Panti Asuhan	42
Tabel 4.17	Rekapitulasi hasil angket tentang kerja sama anak Panti Asuhan As-Shohwah	43
Tabel 4.18	Distribusi frekuensi Interaksi sosial anak Panti Asuhan	46
Tabel 4.19	Data hasil analisis dengan SPSS versi 16.0	46

Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Relatif tentang perhatian pengasuh panti asuhan	47
Tabel 4.21	Data hasil analisis dengan SPSS..	48
Tabel 4.22	Uji linieritas.....	49
Tabel 4.23	Persamaan Regresi linear.....	50
Tabel 4.24	Data analisis dengan SPSS	51
Tabel 4.25	Analisis besarnya koefisien pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.¹ Proses perkembangan anak memerlukan perhatian. Adanya perhatian anak akan merasa diperhatikan, dilindungi, dan disayangi. Perhatian yang diberikan kepada anak seperti menasehati, memelihara, menyayangi dan mengasihi sangat dibutuhkan oleh seorang anak. Adanya perhatian tersebut anak tidak akan merasa tersisihkan dan anak akan lebih terarah dan dapat menjalani proses kehidupan secara baik dan normal. Oleh sebab itu, perhatian ini sangat penting bagi perkembangan anak. Kurangnya perhatian akan menyebabkan anak merasa tersisih dan terabaikan. Hal ini akan menyebabkan anak berbuat nekad serta melakukan perilaku yang menyimpang.

Perjalanan hidup seorang anak tidak selamanya berjalan dengan baik. Tidak menutup kemungkinan anak dihadapkan pada pilihan yang sulit bahwa anak harus berpisah dari keluarganya karena sesuatu alasan, seperti anak yatim, piatu, yatim piatu, tidak mampu dan terlantar, sehingga kebutuhan psikologisnya tidak terpenuhi secara wajar. Terlebih lagi tidak adanya orang yang dapat diajak untuk berbagi cerita atau dijadikan panutan dalam menyelesaikan masalah. Apabila hal ini berjalan terus menerus akan mengakibatkan terganggunya kehidupan sehari – hari anak tersebut. Anak –

¹ Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta, 1990. hlm. 32

anak inilah yang dipelihara oleh pemerintah maupun swasta dalam suatu lembaga yang disebut Panti Asuhan. Salah satu Panti Asuhan yang ada di Pekanbaru adalah Panti Asuhan As – Shohwah, Panti Asuhan ini berdiri sebagai wujud untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar. Anak – anak yang di tampung di Panti Asuhan ini adalah anak dengan usia antara 7 – 18 tahun. Dan anak – anak inilah yang harus dipelihara oleh pengasuh Panti Asuhan.

Panti Asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak, pengasuh Panti Asuhan harus memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan pangan anak – anak Panti Asuhan tersebut.²

Anak sebagai bagian dari generasi muda merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional, dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia indonesia yang berkualitas dan mampu memimpin serta memelihara kesatuan dan persatuan bangsa dalam wadah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, diperlukan pembinaan secara Terus menerus demi kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan sosial serta perlindungan dari segala kemungkinan yang akan membahayakan mereka dan bangsa di masa depan. Dalam berbagai hal upaya pembinaan dan perlindungan tersebut, diharapkan pada permasalahan dan tantangan dalam masyarakat dan kadang-kadang di jumpai penyimpangan dikalangan anak, bahkan lebih dari itu terdapat anak yang melakukan perbuatan melanggar hukum tanpa mengenal status sosial dan ekonomi. Di samping itu terdapat pula anak yang karna satu dan lain hal tidak mempunyai kesempatan memperoleh perhatian baik secara fisik, mental, maupun sosial, maka baik sengaja maupun tidak sengaja sering juga anak melakukan tindakan atau perilaku yang dapat merugikan dirinya dan atau masyarakat.³

² *Ibid*, hlm. 9

³ *Perundangan tentang anak*. 2010. Yogyakarta: Pustaka Yustisia. hlm.9

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karna tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya.⁴

Menjalani proses kehidupan anak akan cenderung melakukan interaksi guna memenuhi kebutuhan hidupnya, Lain lingkungan sosial lain pula pengalaman interaksi sosial yang diperoleh anak. Interaksi sosial yang dialami oleh anak yang tinggal diPanti Asuhan berbeda dengan yang tinggal di keluarga biasa. Anak di Panti Asuhan bergaul dan berhadapan dengan para pengasuh yang mempunyai peranan sebagai pengganti orang tua. Walaupun esensi dari Panti Asuhan adalah menggantikan yang hilang dari orang tua melalui para pengasuh.

Sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial, dengan adanya dorongan atau motif sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi sosial.⁵ Anak – anak Panti Asuhan sebagai makhluk sosial akan selalu membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidup. Oleh karena itu, anak – anak Panti Asuhan membutuhkan para pengasuh yang dapat memberi dorongan positif berupa

⁴ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000. hlm. 67

⁵ Bimo Walgito, *Psikologi sosial*. 2003: Andi Offset. hlm. 65

dorongan semangat, perhatian, penghargaan, bantuan maupun kasih sayang membuatnya akan memiliki pandangan positif terhadap diri dan lingkungannya, dengan adanya pandangan positif terhadap diri dan lingkungannya, seseorang akan mampu berinteraksi dengan baik.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, setelah melakukan pengamatan di Panti Asuhan As-Shohwah terlihat bahwa pengasuh Panti Asuhan memberikan perhatian kepada anak-anak Panti Asuhan seperti menyayangi, memperhatikan, melindungi, menasehati dan memelihara, tetapi di Panti Asuhan As-Shohwah peneliti masih melihat adanya anak Panti Asuhan yang masih menyendiri dan tidak mau bergaul dengan teman-temannya serta masih ada anak-anak Panti Asuhan yang tidak mau melaksanakan piket yang berlaku di Panti Asuhan As-Shohwah tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya secara mendalam.

Ketertarikan ini akan peneliti realisasikan dalam suatu penelitian ilmiah yang berjudul: **Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan Terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan As -Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

1. Perhatian adalah minat, hal⁶
2. Pengasuh adalah orang yang mengasuh (orang tua atau wali)⁷

⁶. Poerdarminta, W, J, S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1982. hlm. 352

⁷. Departement Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1991. hlm. 63

3. Perhatian pengasuh adalah kegiatan–kegiatan pengasuh dalam membimbing anak – anak Panti Asuhan tersebut.
4. Interaksi adalah saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi, antar hubungan.⁸
5. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, dengan kelompok manusia.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Perhatian pengasuh Panti Asuhan As-Shohwah sudah maksimal tetapi kerja sama anak Panti Asuhan belum maksimal
- b. Komunikasi anak-anak Panti Asuhan belum maksimal
- c. Hubungan antara anak-anak Panti Asuhan kurang baik
- d. Bahasa anak-anak Panti Asuhan kurang baik
- e. Pengaruh perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini maka penulis memfokuskan pada Pengaruh perhatian pengasuh Panti

⁸. Depdiknas. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka. 2005. hlm. 438

⁹ Soejono Soekanto, Lok. *Cit.*

Asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan As-shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Panti Asuhan, diharapkan agar pengasuh Panti Asuhan dapat memberikan perhatian yang lebih pada anak Panti Asuhan.
- b. Menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam menyampaikan hal berkenaan dengan pengaruh perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan As-Shohwah.

- c. Memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Perhatian Pengasuh Panti Asuhan

a. Pengertian Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.¹ Perhatian adalah proses konsentrasi pikiran atau pemusatan aktivitas mental.²

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.³ Perhatian adalah daya konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, perhatian dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain dari pada itu.⁴

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya.⁵ Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.⁶

¹ Wasty Soemanto. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 1990. hlm. 32

² Suharnan, MS. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi,. 2005. hlm. 40

³ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2001. hlm 14

⁴ Agus Soejanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru, 1995. hlm. 89

⁵ Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009. hlm. 142

⁶ Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1996.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa perhatian adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dan mendayagunakan kesadaran untuk mengiringi suatu kegiatan, agar perhatian kita mencapai hasil, ada 3 hal yang perlu diperhatikan, Yakni:⁷

2. Segala rangsang-rangsang yang tidak ada hubungannya dengan objek yang kita perhatikan harus kita kesampingkan: inhibisi yaitu membatasi atau melingkungi aktivitas kejiwaan kita.
3. Objek yang kita perhatikan itu ada hubungannya dengan sesuatu yang pernah kita kenali, maka perhatian kita akan berlangsung lebih baik, appersepsi, yaitu penyempurnaan dan penyesuaian kesan yang baru dengan bantuan kesan-kesan yang sudah ada.
4. Harus ada penyesuaian diri dengan objek yang kita perhatikan adaptasi, yaitu kemampuan umum dari suatu makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

b. Macam-Macam Perhatian

Macam- macam perhatian menurut Abu Ahmadi, yakni :

1. Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan disebut pula perhatian asli atau perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan

⁷. Alisuf Sabri. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman ilmu Jaya. 1993. hlm. 43

perhatian disengaja yakni perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.

2. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu, sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.

3. Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif adalah perhatian yang hanya ditujukan pada suatu objek tertentu, sedangkan perhatian distributif adalah yaitu perhatian terbagi-bagi.

2. Perhatian sempit dan luas

Perhatian sempit, orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Sedangkan perhatian luas, orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekeliling-kelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.

3. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Sedangkan perhatian fluktuatif, orang yang

mempunyai tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak saksama.⁸

Menurut Wasty Soemanto ada beberapa macam perhatian, yakni :⁹

1. Perhatian menurut kerjanya.
 - a. Perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek.
 - b. Perhatian reflektif yaitu perhatian yang di sengaja atau sekehendak subjek.
2. Perhatian menurut intensitasnya
 - a. Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
 - b. Perhatian tidak insentif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
3. Perhatian menurut luasnya
 - a. Perhatian terpusat yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkup obyek yang sangat terbatas.
 - b. Perhatian terpecah yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup obyek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam obyek

⁸ Abu Ahmadi. *Op, Cit.* hlm. 142

⁹ Wasty Soemanto. *Loc. Cit.* hlm 32

2. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹⁰ Jadi interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antar individu, individu dengan kelompok dan antar kelompok lain sehingga terjadi hubungan timbal balik diantara keduanya.

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain dari interaksi sosial hanya merupakan bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.¹¹

Menurut Soekanto Interaksi adalah kontak antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok, maupun kelompok yang satu dengan kelompok yang lain sehingga tercipta komunikasi serta respon diantara keduanya.¹² Hubungan – hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan

¹⁰ Abu Ahmadi. *Pengantar Sosiologi Sebagai pembanding*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1991. hlm. 54

¹¹ Soerjono Soekanto. *Loc, Cit*

¹² Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1990

dengan kelompok manusia disebut interaksi sosial.¹³ Interaksi sosial adalah suatu proses, melalui tindakan balas tiap-tiap kelompok berturut menjadi unsur, bergerak bagi tindakan bagi kelompok lain.¹⁴

Interaksi sosial adalah hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan kelompok, atau hubungan kelompok dengan kelompok.¹⁵ Terjadinya interaksi sosial sebagaimana dimaksud, karna adanya saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan sosial. Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia cenderung berhubungan dengan lingkungannya.

b. Syarat- Syarat Interaksi Sosial

Interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:¹⁶

1. Adanya kontak sosial

Kata kontak berasal dari bahasa latin con atau cum yang artinya bersama dan tango artinya menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah, sebagai gejala sosial ini tidak perlu berarti suatu hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya.

2. Adanya komunikasi

¹³ Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Raja Wali. 1990

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Saruto Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Wali Pers. 2010. hlm. 185

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Op, Cit.* hlm. 64

Arti penting dari komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut, Dalam komunikasi kemungkinan sekali terjadi berbagai macam penafsiran terhadap tingkah laku orang lain.

c. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

1. Faktor imitasi

Faktor imitasi merupakan proses belajar dengan cara meniru atau mengikuti perilaku orang lain. misalnya sopan-santun.

2. Faktor sugesti

Faktor sugesti merupakan cara pemberian suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti pandangan tersebut tanpa berpikir panjang.

3. Faktor identifikasi

Faktor identifikasi merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.

4. Faktor simpati

Faktor simpati merupakan perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang dan membuatnya merasa seolah-olah berada dalam keadaan orang lain.¹⁷

b. Jenis-Jenis Interaksi Sosial

¹⁷ M, Sitorus. *Berkenalan dengan sosiologi*. 2003. Jakarta: Erlangga, hlm. 20

1. Interaksi antara individu dan individu

Interaksi jenis ini bisa sangat konkret atau jelas, akan tetapi bisa juga sebaliknya, pada saat dua individu bertemu, interaksi sosialpun sudah mulai. walaupun kedua individu itu tidak melakukan kegiatan apa-apa.

2. Interaksi antara kelompok dan kelompok

Interaksi sosial juga bisa terjadi antara kelompok dan kelompok. Interaksi jenis ini terjadi pada kelompok sebagai satu kesatuan bukan sebagai satu kesatuan bukan sebagai pribadi-pribadi anggota kelompok yang bersangkutan.

3. Interaksi antara individu dan kelompok

Interaksi sosial bisa juga terjadi antara individu dan kelompok. Jenis interaksi di sini berbeda-beda sesuai dengan keadaan. Interaksi tersebut lebih mencolok manakala terjadi perbenturan antara kepentingan perorangan dan kepentingan kelompok.¹⁸

c. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Gillin dan Gillian pernah mengadakan penggolongan yang lebih luas lagi, menurut mereka ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial yaitu proses sosial asosiatif dan proses disosiatif.¹⁹

1. Proses yang asosiatif

¹⁸. *Ibid*, hlm.15

¹⁹ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006. hlm. 65

a) Kerja sama

Beberapa orang sosiolog menganggap bahwa kerja sama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok. Sebaliknya, kerjasamalah yang merupakan proses utama. Golongan yang terakhir tersebut memahamkan kerjasama untuk menggambarkan sebagian besar bentuk-bentuk interaksi sosial atas dasar bahwa segala macam bentukinteraksi tersebut dapat dikembalikan pada kerjasama.

Kerja sama timbul timbul karena orientasi orang-perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya. Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Berdasarkan hal tersebut ada lima bentuk kerja sama, yakni:

1. Kerukunan yang mencakup gotong royong dan tolong menolong.
2. Bargaining yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa-jasa antara organisasi atau lebih.
3. Kooptasi yaitu suatu proses penerimaan unsur-unsur baru.
4. Koalisi yaitu kombinasi antara organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.

5. Joint venture yaitu kerja sama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu pengertian yang digunakan oleh para sosiolog untuk menggambarkan suatu proses dalam hubungan-hubungan sosial yang sama artinya dengan pengertian adaptasi yang dipergunakan oleh ahli-ahli biologi untuk menunjuk pada suatu proses dimana makhluk-makhluk hidup menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya.

Akomodasi sebenarnya merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya, dan tujuan akomodasi dapat berbeda-beda sesuai situasi yang dihadapinya.

c) Asimilasi

Asimilasi merupakan proses sosial dalam tindak lanjut. Ia ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses-proses mental dengan memerhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan-tujuan bersama. Faktor-faktor yang mempermudah terjadinya suatu asimilasi antara lain adalah:

1. Toleransi

2. Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi
3. Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
4. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
5. Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
6. Perkawinan campuran
7. Adanya musuh bersama dari luar

1. Proses Disosiatif

a. Persaingan

Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian publick atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

Persaingan mempunyai dua tipe umum, yakni yang bersifat pribadi dan tidak pribadi. Persaingan yang bersifat pribadi, orang-perorangan, atau individu secara langsung bersaing untuk, misalnya, memporeleh kedudukan tertentu di dalam suatu organisasi. Tipe-tipe ini menghasilkan beberapa bentuk persaingan, yakni:

2. Persaingan ekonomi
3. Persaingan kebudayaan
4. Persaingan kedudukan dan peranan

5. Persaingan ras

b. Kontravensi

Kontravensi pada hakikatnya merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi merupakan sikap mental yang tersembunyi terhadap orang-orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan golongan tertentu. Kontravensi mempunyai beberapa bentuk, Yakni:

1. Perbuatan penolakan, perlawanan
2. Menyangkal pernyataan orang lain dimuka umum
3. Berkhianat
4. Mengejutkan lawan.

d. Ciri-ciri interaksi sosial

1. Ada pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang.
2. Adanya komunikasi antara pelaku dengan menggunakan simbol-simbol.
3. Ada dimensi waktu (masa lampau, kini dan masa mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung.
4. Adanya tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidak sama dengan yang diperkirakan oleh para pengamat.²⁰

²⁰ M. Sitorus. *Op. Cit.* hlm. 16

B. Penelitian yang relevan

Penulis mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Derie Yanti pada tahun 2006 dengan judul “ *Pengaruh perhatian guru pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan murid belajar siswa di Madrasah Aliyah Lubuk Dalam Kabupaten Siak*. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa ada pengaruh antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan murid belajar. Penelitian yang relevan dengan judul penelitian peneliti pernah diteliti oleh Yenti Elni pada tahun 2006 dengan judul “ Pengaruh perhatian orang tua terhadap pendidikan keagamaan anak di kelurahan Sukajadi Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap pendidikan keagamaan anak di Kelurahan Sukajadi Pekanbaru.

Berdasarkan dari kedua penelitian di atas, kajian penelitian penulis memiliki perbedaan, karena dalam penelitian peneliti ini perhatian diberikan oleh penganti orang tua yakni Pengasuh Panti Asuhan, oleh karna itu penulis tertarik untuk menelitinya secara mendalam.

C. Konsep Operasional

Konsep yang operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan terhadap Interaksi Sosial anak Panti Asuhan. Untuk lebih terarahnya

penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis memberikan indikator perhatian pengasuh Panti Asuhan sebagai berikut :

1. Pengasuh Panti Asuhan memberi nasehat kepada anak-anak Panti Asuhan.
2. Pengasuh Panti Asuhan memberikan hadiah kepada anak-anak Panti Asuhan yang nilai rapornya bagus.
3. Pengasuh Panti Asuhan berdiskusi dengan anak-anak Panti Asuhan pada waktu luang.
4. Pengasuh Panti Asuhan membimbing anak-anak Panti Asuhan dalam menyelesaikan tugas sekolah.
5. Pengasuh Panti Asuhan mengawasi anak – anak Panti Asuhan dalam belajar.
6. Pengasuh Panti Asuhan mengingatkan jadwal piket anak-anak Panti Asuhan.
7. Pengasuh panti asuhan melengkapi peralatan belajar anak Panti Asuhan.

Adapun indikator interaksi sosial

1. Anak-anak Panti Asuhan dapat saling tolong menolong demi kepentingan bersama.
2. Anak-anak Panti Asuhan dapat saling bergotong royong demi kepentingan bersama.
3. Anak-anak Panti Asuhan dapat berkomitmen demi kepentingan bersama.
4. Anak-anak Panti Asuhan memberi saran ke sesama anak-anak Panti Asuhan

5. Anak-anak Panti Asuhan menerima saran dari sesama anak-anak Panti Asuhan
6. Anak-anak Panti Asuhan dapat menyesuaikan diri di lingkungan Panti Asuhan
7. Anak-anak Panti Asuhan dapat melaksanakan piket dengan teratur.

D. Asumsi dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap anak Panti Asuhan berbeda-beda.
- b. Interaksi sosial anak Panti Asuhan berbeda-beda.
- c. Ada kecendrungan perhatian pengasuh Panti Asuhan berpengaruh terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian pengasuh Panti asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak Panti Asuhan

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penulis menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil yang terdiri dari satu variabel dependent (perhatian pengasuh panti asuhan) dan satu variabel indevident (interaksi sosial anak).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti asuhan As-Showah Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dan penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2011.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengasuh panti asuhan dan anak panti asuhan As-Showah , sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh perhatian pengasuh Panti asuhan terhadap Interaksi sosial anak Panti Asuhan As-Showah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian di Panti asuhan As-Showah sebanyak 32 orang anak, karena sedikit nya populasi yang akan diteliti maka penulis menganbil semua sampel untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung dari responden dilapangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Panti Asuhan As-Showah.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan teknik sebagai berikut:

- a. Angket : daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang di butuhkan untuk dijawab atau diisi responden.
- b. Dokumentas : Arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah dan nilai rapor siswa.

F. Teknik analisis Data

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisa regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil, sebelum masuk kerumus stsatistik

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ygyakarta: Rineka Cipta, 2006. hlm. 134

terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

Selalu diberi skor	5
Sering diberi skor	4
Kadang-kadang diberi Skor	3
Jarang diberi Skor	2
Tidak Pernah diberi Skor	1

Untuk mengetahui pengaruh perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti, maka data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

P = persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi²

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatian pengasuh Panti Asuhan dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%
2. Perhatian Pengasuh Panti Asuhan dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61%-80%
3. Perhatian pengasuh Panti Asuhan dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41%-61%

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada 2008, hlm. 43

4. Perhatian Pengasuh Panti Asuhan dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 21%-40%
5. Perhatian Pengasuh Panti Asuha dikategorikan Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 0%-20%³

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti asuhan As-Showah, maka data yang akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Kecil.⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta

B = Koefisien

X = Aktivitas Pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

³ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 15

⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, pustaka Belajar, Yogyakarta, 2009, hlm.160

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Perhatian pengasuh Panti Asuhan. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.⁵

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh Skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan table “r” *product momen*.⁶

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = *number of cases*

N = banyak table yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_{tm}$ aka H_a diterima H_o ditolak

⁵ *Ibid.* hlm 84

⁶ *Ibid.* hlm. 84

2. Jika $r_o \leq$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% ^7$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi / Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer meleului program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for windows.⁸

SPSS merupakan salah satu perangkat computer yang digunakan dalam mengolah data statistic

⁷ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008 , hlm. 200

⁸ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008 , hlm.95

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Panti Asuhan As-Shohwah

Panti Asuhan As-shohwah berdiri pada tanggal 1 Januari 2003 yang diusulkan oleh seorang Ustadz, pada dasarnya ia berkeinginan untuk meningkatkan eksistensi MDA, yang ruangnya sudah ada 4 kelas, oleh karena itu dengan adanya panti, makanya otomatis anak – anak yang banyak masuk ke MDA, karena semua biaya hidup dan tempat tinggal telah ditanggung Panti.

Usulan Ustadz ini mendapat respond dan diterima oleh tokoh masyarakat setempat yang ingin berniat membangun sebuah yayasan sosial Panti Asuhan yang dipimpin oleh H. Mahyuddin DT. MA. Alhamdulillah panti yang direncanakan berdiri walaupun masih banyak kekurangan disana-sini. Setelah panti berdiri maka diberinama Panti Asuhan As-shohwah, sehingga sebagian dana mulai tercurah kepanti, akibatnya MDA tidak bisa berjalan dengan baik karena tersendatnya dana dan tidak lengkapnya sarana dan prasarannya. Lalu MDA tersebut diganti dengan TK yang sekarang juga sangat memprihatinkan sekali karena dana lagi -lagi tercurah ke panti, maka TK yang awal mulai jalan yang akhirnya pun mulai gagal.

Anak - anak yang masuk panti awalnya berjumlah 56 orang, 5 orang tinggal di panti dan 51 orang tinggal di luar (di luar asrama) karena melihat yang tidak memungkinkan. Maka pengurus memilih anak yang benar-

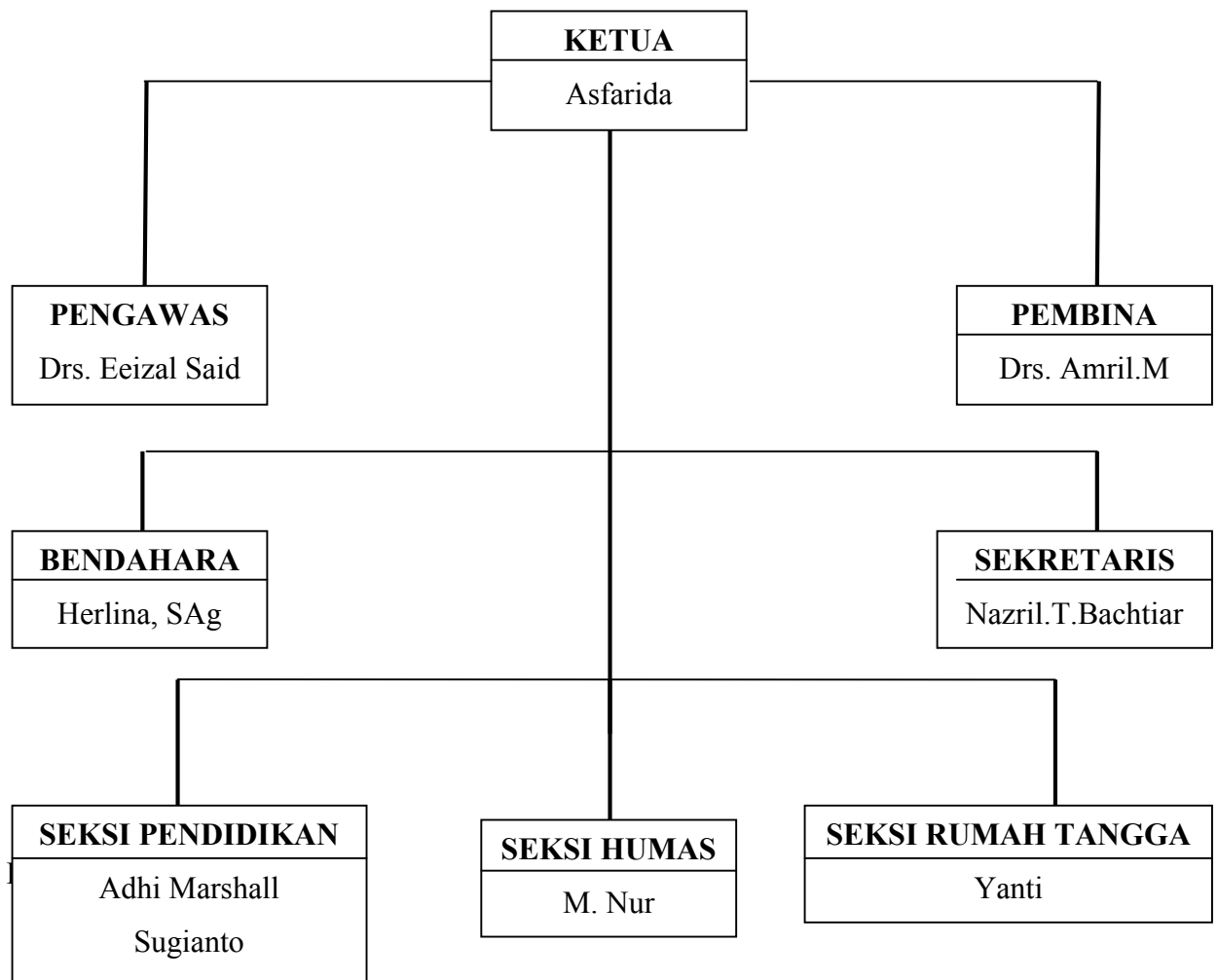
benar tidak mampu dari segala aspek untuk tinggal di panti, dan pada saat ini Alhamdulillah anak panti kita sekarang berjumlah 32 orang yang tinggal di Asrama.

2. Tujuan Panti Asuhan As- Shohwah:

- a. Untuk mencapai generasi yang kuat iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Mencapai kondisi yang nyaman bagi anak Panti Asuhan As-Shohwah.
- c. Untuk menyediakan fasilitas dan memenuhi kebutuhan anak Panti Asuhan As- Shohwah
- d. Menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan dan aktivitas yang bersifat positif.
- e. Untuk menjaga dan menyelamatkan masa depan anak-anak agar terhindar dari kebodohan.
- f. Untuk menghasilkan generasi yang berguna dan bermanfaat bagi Agama, Nusa, Bangsa, dan Negara.
- g. Untuk menghasilkan generasi yang mempunyai fisik dan mental yang kuat dalam mengarungi kehidupan.

STRUKTUR ORGANISASI

Menjalankan roda organisasi, Panti Asuhan As-Shahawah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :



Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di panti asuhan As-Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi social anak panti asuhan As-Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru .

1. Data Tentang Perhatian Pengasuh Panti Asuhan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang perhatian pengasuh panti asuhan dikumpulkan dengan menggunakan tehnik angket. Setiap item terdiri lima option, yaitu Selalu ,Sering ,Kadang-kadang, jarang dan Tidak Pernah dengan bobotnya masing-masing yaitu, 5,4,3,2 dan 1. Hasil jawaban angket kemudian dijumlahkan. Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian pengasuh Panti Asuhan dan variabel terikatnya adalah interaksi sosial anak Panti Asuhan.

Penulis menyebarkan angket pada anak – anak Panti Asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak di PantiAsuhan As-shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Table IV. 1
Pengasuh Panti Asuhan menasehati anak – anak Panti Asuhan
apabila anak – anak Panti Asuhan melakukan kesalahan

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	15	46,87%
B	Sering	15	46,87%
C	Kadang-kadang	2	6,25%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.1 ini menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang atau 46,87% dari responden menjawab tentang pengasuh Panti Asuhan selalu menasehati anak – anak Panti Asuhan apabila anak – anak Panti Asuhan melakukan kesalahan, dan sebanyak 15 orang atau 46,87% responden menjawab sering, dan 2 orang atau 6.25% responden menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0 responden menjawab tidak pernah.

Table IV. 2
Pengasuh Panti Asuhan memberi anak – anak Panti Asuhan hadiah
apabila nilai rapor anak – anak Panti Asuhan bagus

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	6	18,75%
B	Sering	22	68,75%
C	Kadang-kadang	4	12,5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.2 ini menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang atau 18,75% dari responden menjawab tentang Pengasuh Panti Asuhan selalu memberi hadiah kepada anak – anak Panti Asuhan apabila nilai rapor anak – anak Panti Asuhan bagus, dan sebanyak 22 orang atau 68,755% responden menjawab sering, dan 4 orang atau 12,5% responden menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0%

responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0 responden menjawab tidak pernah.

Table IV. 3
Pengasuh Panti Asuhan berdiskusi dengan anak – anak Panti Asuhan pada waktu luang

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	7	21,87%
B	Sering	19	59,37%
C	Kadang-kadang	6	18,75%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.3 ini menunjukkan bahwa sebanyak 7 orang atau 21,87% dari responden menjawab tentang pengasuh Panti Asuhan selalu berdiskusi dengan anak – anak Panti Asuhan pada waktu luang, dan 19 orang atau 59,37 menjawab sering, dan 6 orang atau 18,75% responden menjawab kadang – kadang, 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, dan 0 orang atau 0% menjawab tidak pernah.

Tabel IV.4
Pengasuh Panti Asuhan membimbing anak – anak Panti Asuhan dalam menyelesaikan tugas sekolah

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	13	40,62%
B	Sering	15	46,87%
C	Kadang-kadang	4	12,5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.4 ini menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang atau 40,62% dari responden menjawab tentang Pengasuh Panti Asuhan selalu membimbing anak – anak Panti Asuhan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan sebanyak 15 orang atau 46,87% responden menjawab sering, dan 4 orang atau 12,5% responden

menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0 responden menjawab tidak pernah.

Tabel IV.5
Pengasuh Panti Asuhan mengawasi anak – anak Panti Asuhan pada saat belajar

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	3	9,37%
B	Sering	25	78,12%
C	Kadang-kadang	4	12,5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.5 ini menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 9,37% dari responden menjawab tentang Pengasuh Panti Asuhan selalu mengawasi anak – anak Panti Asuhan pada saat belajar, dan sebanyak 25 orang atau 78,12% responden menjawab sering, dan 4 orang atau 12,5% responden menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0 responden menjawab tidak pernah..

Tabel IV.6
Pengasuh Panti Asuhan mengingatkan jadwal piket anak – anak Panti Asuhan

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	8	25%
B	Sering	20	62,5%
C	Kadang-kadang	4	12,5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.6 ini menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang atau 25% dari responden menjawab tentang Pengasuh Panti Asuhan selalu mengingatkan jadwal piket anak – anak Panti Asuhan, dan sebanyak 20 orang atau 62,5% responden menjawab sering, dan 4 orang atau 12,5% responden menjawab kadang-kadang,

dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0 responden menjawab tidak pernah.

Tabel IV.7
Pengasuh Panti Asuhan melengkapi peralatan belajar anak-anak panti Asuhan

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	8	25%
B	Sering	21	65,62%
C	Kadang-kadang	3	9,37%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.6 ini menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang atau 25% dari responden menjawab tentang Pengasuh Panti Asuhan melengkapi peralatan belajar anak – anak Panti Asuhan, dan sebanyak 21 orang atau 65,62% responden menjawab sering, dan 3 orang atau 9,37% responden menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0 responden menjawab tidak pernah

TABEL IV.8

**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PERHATIAN PENGASUH
PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**

No	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	15	46,87	15	46,87	2	6,25	0	0	0	0
2	6	18,75	22	68,75	4	12,5	0	0	0	0
3	7	21,87	19	59,37	6	18,75	0	0	0	0
4	13	40,62	15	46,87	4	12,5	0	0	0	0
5	3	9,37	25	78,12	4	12,5	0	0	0	0
6	8	25	20	62,5	4	12,5	0	0	0	0
7	8	25	21	65,62	3	9,37				
JML	60		137		27		0		0	
Rata-rata	26,78		61,16		12,05		0		0	

Berdasarkan rekapitulasi Angket tentang Perhatian Pengasuh Panti Asuhan dapat diketahui bahwa:

1. Alternatif jawaban A sebanyak 60
2. Alternatif jawaban B sebanyak 137
3. Alternatif jawaban C sebanyak 27
4. Alternatif jawaban D sebanyak 0
5. Alternatif jawaban E sebanyak 0

Berdasarkan rekapitulasi di atas untuk mengetahui Perhatian Pengasuh Panti Asuhan As-Shohwah adalah :

1. Alternatif jawaban A diberi skor $60 \times 5 = 300$
2. Alternatif jawaban B diberi skor $137 \times 4 = 548$
3. Alternatif jawaban C diberi skor $27 \times 3 = 81$
4. Alternatif jawaban D diberi skor $0 \times 2 = 0$

5. Alternatif jawaban E diberi skor $0 \times 1 = 0$

$$224 = 929$$

Nilai kumulatif angket pelaksanaan Perhatian Pengasuh Panti Asuhan 224, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 1120 yang diperoleh dari 224×5 (jumlah pilihan).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Berdasarkan data di atas penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{929}{1120} \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

Berdasarkan hasil setelah dipersentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut :

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	61 – 80%
Cukup Baik	41 – 60%
Kurang Baik	21 – 40%
Sangat Tidak Baik	Kurang dari 20%

Melihat perhitungan di atas bahwa Perhatian Pengasuh Panti Asuhan tergolong sangat baik, dengan persentase 82%.

Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

30	30	30	35	25	27	25	29	33	24
32	29	30	30	33	31	28	29	27	25
29	28	27	28	30	27	30	26	29	30
29	34								

a. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 35 - 24$$

$$R = 11$$

b. Banyak Kelas $= 1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 5,95 \text{ di bulatkan}$$

c. Panjang Kelas P $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{11}{6}$$

$$= 1,8$$

$$= 1,8 \text{ dibulatkan } 2$$

Tabel IV.9

**DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET
TENTANG PERHATIAN PENGASUH PANTI ASUHAN**

Belajar Tambahan (X)	F
24 – 26	2
27 – 29	13
30 – 32	10
33 – 35	4
Jumlah	32

Sumber: Data Olahan

2. Data Tentang Interaksi Sosial Anak panti Asuhan

Perolehan dan penyajian data tentang interaksi sosial halnya dengan penyajian data sebelumnya. Setiap item pertanyaan terdiri dari lima option yaitu A, B, C, D dan E dengan kategori selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Hasil jawaban angketpun akan disajikan per-item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi. Adapun hasil penjumlahannya sebagai berikut:

Tabel IV.10
Anak – anak Panti Asuhan selalu menolong temannya yang mengalami kesulitan belajar

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	7	21.87%
B	Sering	15	46.88%
C	Kadang-kadang	10	31,25%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.9 ini menunjukkan bahwa sebanyak 7 orang atau 21,87% dari responden menjawab tentang anak – anak Panti Asuhan selalu menolong temanya yang mengalami kesulitan belajar, dan sebanyak 15 orang atau 46.88% responden menjawab sering, dan 10 orang atau 31,25% responden menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0 responden menjawab tidak pernah.

Tabel IV.11
Anak – anak Panti Asuhan selalu bergotong royong dengan teman – temannya untuk membersihkan panti asuhan pada waktu libur

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	13	40,62%
B	Sering	13	40,62%
C	Kadang-kadang	6	18,75%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.10 ini menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang atau 40,62% dari responden menjawab tentang anak – anak Panti Asuhan selalu bergotong royong dengan teman – temannya untuk membersihkan Panti Asuhan pada waktu libur, dan sebanyak 13 orang atau 40,62% responden menjawab sering, dan 6 orang atau 18,75% responden menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0% responden menjawab tidak pernah.

Tabel IV.12
Anak – anak Panti Asuhan selalu berkomitmen pada saat berdiskusi di Panti Asuhan.

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	10	31,25%
B	Sering	14	43,75%
C	Kadang-kadang	8	25%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.11 ini menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang atau 31,25% dari responden menjawab tentang anak – anak Panti Asuhan selalu berkomitmen pada saat berdiskusi di Panti Asuhan, dan sebanyak 14 orang atau 43,75% responden menjawab sering, dan 8 orang atau 25% responden menjawab

kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0% responden menjawab tidak pernah. Tabel di bawah ini memaparkan tentang anak – anak Panti Asuhan selalu berkomitmen pada saat berdiskusi di Panti Asuhan.

Tabel IV.13
Anak – anak Panti Asuhan selalu memberikan saran kepada temannya pada saat temannya melakukan kesalahan

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	11	34,37%
B	Sering	9	28.13%
C	Kadang-kadang	12	37,5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.12 ini menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang atau 34,37% dari responden menjawab tentang anak – anak Panti Asuhan selalu memberi saran kepada temannya apabila temannya melakukan kesalahan, dan sebanyak 9 orang atau 28.13% responden menjawab sering, dan 12 orang atau 37,5% responden menjawab kadang-kadang, dan 0 orang atau 0% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0% responden menjawab tidak pernah.

Tabel IV.14
Anak – anak Panti Asuhan selalu menggunakan saran dari temannya apabila anak – anak Panti Asuhan melakukan kesalahan

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	11	34,37%
B	Sering	10	31,25%
C	Kadang-kadang	7	21.88%
D	Jarang	4	12,5%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.13 ini menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang atau 34,37% dari responden menjawab tentang anak – anak Panti Asuhan selalu menggunakan

saran dari temannya apabila ia melakukan kesalahan, dan sebanyak 10 orang atau 31,25% responden menjawab sering, dan 7 orang atau 21,88% responden menjawab kadang-kadang, dan 4 orang atau 12,5% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0% responden menjawab tidak pernah.

Tabel IV.15
Anak – anak Panti Asuhan selalu berusaha menyesuaikan diri dengan teman dan lingkungan Panti Asuhan

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	11	34,37%
B	Sering	8	25%
C	Kadang-kadang	9	28.13%
D	Jarang	4	12,5%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.14 ini menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang atau 34,37% dari responden menjawab tentang anak – anak Panti Asuhan selalu berusaha menyesuaikan diri dengan teman dan lingkungan Panti Asuhan, dan sebanyak 8 orang atau 25% responden menjawab sering, dan 9 orang atau 28.13% responden menjawab kadang-kadang, dan 4 orang atau 12,5% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0% responden menjawab tidak pernah.

Tabel IV.16
Anak – anak Panti Asuhan selalu mematuhi jadwal piket yang telah ditetapkan Panti Asuhan

Opt	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	14	43,75%
B	Sering	13	40,62%
C	Kadang-kadang	4	12,5%
D	Jarang	1	3,13%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel IV.15 ini menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 43,75% dari responden menjawab tentang anak – anak Panti Asuhan selalu mematuhi

jadwal piket yang telah ditetapkan Panti Asuhan, dan sebanyak 13 orang atau 40,62% responden menjawab sering, dan 4 orang atau 12,5% responden menjawab kadang-kadang, dan 1 orang atau 3.13% responden menjawab jarang, serta 0 orang atau 0% responden menjawab tidak pernah.

TABEL IV.17

**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG INTERASI SOSIAL ANAK
PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU
VARIABEL Y**

No	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	7	21.87	15	46,87	10	31,25	0	0	0	0
2	13	40,62	13	40,62	6	18,75	0	0	0	0
3	10	31,25	14	43,75	8	25	0	0	0	0
4	11	34,38	9	28,12	12	37,5	0	0	0	0
5	11	34,38	10	31,25	7	21.87	4	12,5	0	0
6	11	34,38	8	25	9	28.12	4	12,5	0	0
7	14	43,75	13	40,62	4	12,5	1	3.13	0	0
JML	77		82		56		9		0	
Rata-rata	34,36		36,60		24,99		4,09		0	

Berdasarkan rekapitulasi di atas diketahui :

1. Alternatif jawaban A sebanyak 77
2. Alternatif jawaban B sebanyak 82
3. Alternatif jawaban C sebanyak 56
4. Alternatif jawaban D sebanyak 9
5. Alternatif jawaban E sebanyak 0

Berdasarkan rekapitulasi diatas untuk mengetahui interaksi sosial anak PantiAsuhan As-Shohwah adalah :

1. Alternatif jawaban A sebanyak $77 \times 5 = 385$
1. Alternatif jawaban B diber skor $82 \times 4 = 328$
2. Alternatif jawaban C diberi skor $56 \times 3 = 168$
3. Alternatif jawaban D diberi skor $9 \times 2 = 18$
4. Alternatif jawaban E diberi skor $0 \times 1 = 0$

$$224 = 899$$

$$P = \frac{F}{n} \text{ Nilai kumulatif angket pelaksanaan interaksi sosial Anak}$$

sebanyak 224, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 1120 yang diperoleh dari 224×5 (jumlah pilihan).

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Berdasarkan data di atas penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{899}{1120} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Berdasarkan hasil di atas setelah dipersentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut :

Sangat Baik 81 – 100%

Baik	61 – 80%
Cukup Baik	41 – 60%
Kurang Baik	21 – 40%
Sangat Tidak Baik	Kurang dari 20%

Interaksi sosial anak Panti Asuhan berdasarkan perhitungan di atas sebesar 80% tergolong kategori baik.

23	33	33	31	21	21	24	31	34	23
30	32	35	35	24	29	30	32	24	25
28	22	21	30	24	21	26	32	24	35
28	32								

d. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 35 - 21$$

$$R = 14$$

$$\begin{aligned} \text{e. Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 5,95 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{14}{6} \\ &= 2,3 \text{ dibulatkan } 3 \end{aligned}$$

Tabel IV.18
DISTRIBUSI FREKUENSI INTERAKSI SOSIAL ANAK PANTI
ASUHAN AS-SHOWAH

Prestasi (X)	Frekuensi
21 – 24	12
25 – 28	4
29 – 31	6
32 – 35	10
N	32

Sumber : Data Olahan

C. Analisis Data

1. Perhatian Pengasuh Panti asuhan

Data tentang belajar tambahan dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan di analisis dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka out putnya sebagai berikut:

Tabel IV.19

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	32	24.00	35.00	29.0313	2.63334
Valid N (listwise)	32				

Sumber : *Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel perhatian pengasuh panti asuhan skor terendah 24, skor tertinggi 35, Mean (M) 29.03 dan Standard Deviasinya (SD) 2,63. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran perhatian pengasuh panti

asuhan As-Showah, dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat Baik	= di atas $M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	= $M + 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 1 \text{ SD}$
Cukup Baik	= $M - 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang baik	= $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	= di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$ ¹
Skornya adalah :	
Sangat Baik	= di atas 32,97
Baik	= 30,34 s/d 31,36
Cukup Baik	= 27,72 s/d 30,34
Kurang Baik	= 25,09 s/d 27,72
Tidak Baik	= di bawah 25,09

Tabel IV.20
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG
PERHATIAN PENGASUH PANTI ASUHAN(X)

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	Sangat Baik	di atas 32,97	4	12,5%
2	Baik	30,34 s/d 31,36	2	2,77%
3	Cukup Baik	27,72 s/d 30,34	17	53,12%
4	Kurang Baik	25,09 s/d 27,72	8	25%
5	Tidak Baik	di bawah 25,09	1	3, 12%
Jumlah			32	100%

Sumber: Data Olahan

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009) hlm. 175

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang perhatian pengasuh Panti Asuhan yang secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 4 orang atau sebesar 12.5%, pada kategori baik sebanyak 2 orang atau sebesar 2.77%, pada kategori cukup baik sebanyak 17 orang atau sebesar 53.12%, pada kategori kurang baik sebanyak 8 orang atau sebesar 25%, pada kategori tidak baik sebanyak 1 orang atau sebesar 3.12%.

2. Interaksi Sosial anak panti asuhan

Data tentang Interaksi sosial anak panti asuhan dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.21

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	32	21.00	35.00	27.9063	4.76113
Valid N (listwise)	32				

Sumber : *Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Interaksi sosial anak Panti Asuhan skor terendah 21, skor tertinggi 35, Mean (M) = 27,90 dan Standard Deviasinya (SD) 4,76.

3. Analisis Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti asuhan terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan As Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengaruh Perhatian Pengasuh Panti asuhan terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan As Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, maka data yang ada akan di analisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam

memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (Statistical Program Society Science) versi 16.0 Windows.

a. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.22

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177.056	1	177.056	10.105	.003 ^a
Residual	525.662	30	17.522		
Total	702.719	31			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 10,105 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan perhatian pengasuh Panti asuhan. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk

mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Persamaan Regresinya adalah

Selanjutnya ntuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.23

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	1.559	8.321		.187	.853	-15.435	18.554
VAR00001	.908	.285	.502	3.179	.003	.324	1.491

a. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 1,559 + 0.908X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (perhatian pengasuh), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (interaksi sosial) sebesar 0.908.

c. Pengujian Pengaruh Perhatian pengasuh Panti asuhan Terhadap Interaksi Sosial Anak Panti asuhan As Showah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti Asuhan As-Showah.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh, Terdapat pengaruh, perhatian pengasuh
panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti Asuhan As-
Showah.

Selanjutnya untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X
(perhatian pengasuh panti asuhan) dengan Variabel Y (interaksi sosial anak
Panti asuhan) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows
versi 16.0 sebagai berikut.

Tabel IV.24

Correlations

		VAR00002	VAR00001
Pearson Correlation	VAR00002	1.000	.502
	VAR00001	.502	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.002
	VAR00001	.002	.
N	VAR00002	32	32
	VAR00001	32	32

Sumber : *Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,502 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi sosial anak panti asuhan As-Showah.

Tabel IV.26

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.227	4.18594

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Besarnya koefisien perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti Asuhan As-Showah adalah 0.502 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 32 - 2$$

$$df = 30$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,349

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,449

1. r_o (observasi) = 0,502 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,502 > 0,349$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

2. r_o (observasi) = 0,502 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,502 > 0,449$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,502. Kontribusi perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi social anak panti Asuhan As-Showah adalah sebesar $0,502 \times 100\% = 50,2\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis sajikan yang diperoleh dari angket dan dokumentasi, maka permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien perhatian pengasuh panti asuhan terhadap interaksi sosial anak panti asuhan as-shohwah adalah r_o (observasi) 0,502 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 30$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,349, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,44

1. r_o (observasi) = 0,502 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,502 > 0,349$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,502 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,502 > 0,449$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,502. Kontribusi perhatian pengasuh Panti Asuhan terhadap interaksi social anak panti Asuhan As-Showah adalah sebesar $0,502 \times 100\% = 50,2\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Perhatian pengasuh Panti Asuhan As - Shohwah perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Seandainya penelitian ini masih terdapat hal-hal yang belum terungkap, maka peneliti menghimbau agar para pembaca dapat melanjutkan penelitian ini sehingga pengaruh Perhatian Pengasuh Panti Asuhan As – Shohwah terhadap Interaksi Sosial anak Panti Asuhan As- Shohwah yang dimaksud terlihat lebih jelas.
3. Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial anak Panti Asuhan As-Shohwah, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap Interaksi Sosial Anak panti Asuhan As-Shohwah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 1991. *Pengantar Sosiologi Sebuah Pembandingan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas Pendidikan dan kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hartono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*, Cet-1. Pustaka Belajar.
- M, Sitorus, *Berkenalan Dengan Sosiologi*, 2003. Jakarta. Erlangga.
- Narwoko, Dwi. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan. 2010. *Skala pengukuran Variable-Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sabri, Alisuf. 1997. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta pusat: Pedoman Ilmu Jaya
- Soemanto, wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sarwono W Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soerjono Soekanto, 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sojanto, Agus. 1995. *Psikologi umum*. Jakarta: Aksara Baru.

Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja wali Pers.

Perundangan Tentang Anak. 2010. Yokyakarta. Pustaka Yustisia.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. 2003, Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran 2

Angket tentang interaksi sosial anak panti asuhan (variabel Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1.	3	5	3	3	3	3	3	23	3,3	Baik
2.	5	5	4	5	4	5	5	33	4,7	Sangat Baik
3.	5	5	4	5	4	5	5	33	4,7	Sangat Baik
4.	5	5	5	5	4	5	5	34	4,9	Sangat Baik
5.	3	4	3	3	2	2	4	21	3,0	Cukup Baik
6.	3	4	3	3	2	2	4	21	3,0	Cukup Baik
7.	3	3	4	3	3	4	4	24	3,4	Baik
8.	4	5	5	5	5	5	5	34	4,9	Sangat Baik
9.	4	5	5	5	5	5	5	34	4,9	Sangat Baik
10.	3	4	3	3	3	3	4	23	3,3	Baik
11.	4	4	5	4	4	5	4	30	4,3	Sangat Baik
12.	4	5	5	4	4	5	5	32	4,6	Sangat Baik
13.	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0	Sangat Baik
14.	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0	Sangat Baik
15.	3	3	4	3	3	4	4	24	3,4	Baik
16.	5	4	4	4	4	4	4	29	4,1	Sangat Baik
17.	4	4	4	4	4	5	5	30	4,3	Sangat Baik
18.	4	5	5	4	5	4	5	32	4,6	Sangat Baik
19.	4	4	3	4	3	2	4	24	3,4	Baik
20.	3	4	5	3	4	2	4	25	3,6	Baik
21.	4	4	4	4	5	3	4	28	4,0	Baik
22.	3	4	4	3	2	3	3	22	3,1	Baik
23.	4	3	3	4	2	3	2	21	3	Cukup Baik
24.	4	4	4	5	5	4	4	30	4,3	Sangat Baik
25.	4	3	4	3	4	3	3	24	3,4	Baik
26.	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Cukup Baik
27.	4	4	3	3	4	3	5	26	3,7	Baik
28.	4	5	4	5	5	4	5	32	4,6	Sangat Baik
29.	3	3	4	3	3	4	4	24	3,4	Baik
30.	5	5	5	5	5	5	5	35	5	Sangat Baik
31.	4	4	4	4	5	3	4	28	4,0	Baik
32.	4	5	4	5	5	4	5	32	4,6	Sangat Baik

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Nelma Yanti ini dilahirkan di Pulau Birandang, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar pada tanggal 11 Agustus 1988. Penulis merupakan Putri ke-1 (pertama) dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan suami istri bapak Sanipar dan Ibu Rosnah.

Karier pendidikan penulis diawali dari Sekolah Dasar (SD) tepatnya di SD Negeri 030 Pulau Birandang dan tamat pada tahun 2000, kemudian meneruskan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Kampar dan tamat pada Tahun 2003. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Kampar yang lulus pada Tahun 2006, dan pada Tahun 2007 penulis melanjutkan Pendidikan sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Ekonomi S1.

Tanggal 07 Juli 2011 tepatnya hari Kamis, penulis menyelesaikan studinya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau selama 3 Tahun 11 Bulan dengan judul skripsi *Perhatian Pengasuh Panti Asuhan terhadap Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru* dengan nilai prediket lulus sangat memuaskan dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)